



INTERIORS

BOWERY

Sebagai ibukota dari provinsi Jawa Tengah, Semarang merupakan salah satu kota paling berkembang di Pulau Jawa. Mengandalkan sektor bisnis yang sudah sejak lama dikenal sebagai kota pelabuhan tersibuk di Indonesia, Semarang mampu mengkombinasikan konsep kota modern dengan sejarah kota lama yang tetap terjaga dengan baik. Bentuk *fusion* ini menghadirkan arsitektur-arsitektur yang menarik, salah satunya melalui keberadaan Bowery, sebuah *stylish restaurant* baru yang didesain oleh Bitte Desain Studio.

KETINGGIAN LANGIT-LANGIT

Nama Bowery sendiri diambil dari sebuah kawasan pemukiman di bagian selatan Manhattan, New York yang cukup terkenal pada tahun 1940-an. Bangunan-bangunannya terpengaruh pada arsitektur Kolonial dan industrial, dan hal itu juga yang menginspirasi gaya interior Bowery di Semarang. Bangunan ini memiliki sentuhan desain interior layaknya pabrik tua yang didirikan dengan bata merah sebagai material utama dindingnya.

Perbedaan ketinggian langit-langit menjadi ciri khas menarik saat kita masuk ke dalam restoran ini. Permainan ketinggian tersebut dimaksudkan untuk memberikan pengalaman yang berbeda pada setiap ruang yang ada. Area bar dan *wine cellar*-nya memiliki ketinggian langit-langit yang relatif rendah, sekitar 3 meter. Saat masuk lebih dalam melewati ruang duduk VIP, kita akan melihat ruang makan dengan langit-langit setinggi 8 meter yang langsung mengubah atmosfer dari transisi yang terjadi antara ruang ini dan ruang sebelumnya.

Dining area yang dibatasi bukaan kaca lebar menuju area *semi outdoor*



Atmosfer yang berbeda salah satunya terjadi akibat adanya perbedaan ketinggian langit-langit



Keterbukaan merupakan salah satu yang ditonjolkan dalam proyek ini



Sentuhan warna yang memukau ikut memberikan kesan klasik dan mewah secara bersamaan



Bowery memiliki sentuhan desain interior layaknya pabrik tua dengan bata merah sebagai material utama dindingnya

TRANSPARAN DAN TERBUKA


Keterbukaan juga menjadi ciri khas yang menonjol dari proyek interior ini. Sisi visibilitas menjadi paradigma utama yang dikedepankan untuk memberikan kesan ruang yang lebih impresif. Salah satu sisi *dining area* di restoran ini dibatasi dengan bukaan kaca lebar menuju area *semi outdoor*, seperti layaknya sebuah bangunan *green house*. Dapurnya yang sengaja dibuat terbuka dan terletak di seberang bar menjadi *focal point* dari Bowery. Segala aktivitas pada area tersebut juga dapat dilihat dengan jelas dari seluruh penjuru ruangan pada bangunan ini.

Pemanfaatan elemen-elemen transparan dipakai untuk memperkuat kesan terbuka pada konsep restoran ini. Hal tersebut juga diterapkan pada elemen untuk membagi area dan ruang yang ada sehingga terlihat lebih luas dan dinamis. Selain itu, penempatan partisi cermin vertikal yang diletakkan untuk memisahkan area bar dan ruang VIP atau pemasangan *muro glass*

wall untuk menyekat area *indoor dining* dengan area merokok di luar merupakan cara lain untuk menciptakan sebuah permainan ruang terbuka dengan batasan yang tidak masif.

MATERI YANG MENUNJANG TEMA

Unsur berkelas dari Bowery ditunjang melalui pemilihan material yang tepat pada interiornya. Material besi, kuningan, kulit, dan marmer hijau dipakai untuk memberikan identitas yang sesuai dengan tema utama pada restoran ini. Material-material tersebut dikombinasikan dengan pemanfaatan kayu solid dan pelapisan *veneer* memberikan sentuhan warna alami di dalam bangunan.

Bowery mendapatkan penanganan yang sempurna dari Bitte Desain Studio. Semua furnitur, baik sofa, meja, kursi makan, dan lampu-lampunya, didesain sendiri dengan mengusung tema *vintage* yang bertujuan untuk memperkuat konsep restoran ini sendiri, yakni *classic dining*. 



Kesan kuat sebuah bangunan *green house* terasa di sudut ruangan ini



Lampu-lampu gantungnya didesain sendiri dengan mengusung tema *vintage* untuk memperkuat konsep *classic dining*



Area servis yang juga ditata dengan elemen-elemen *vintage*, hingga ke material lantainya

DATA PROYEK

Nama Proyek

Bowery

Lokasi

Jl. A. Yani No. 140, Semarang, Jawa Tengah

Selesai

Januari 2017

Luas Area

384 meter persegi

Klien/Pemilik

Christof Pranata, Ivan Soputra & Eric Susilo

Konsultan Desain Interior

PT Bitte Desain Studio

Konsultan Pencahayaan

PT Bitte Desain Studio

Konsultan Mekanikal & Elektrikal

Handoyo Halim

Interior Fit-Out Contractor

Adi & Simon

Foto/Gambar

PT Bitte Desain Studio